

**WACANA PERLAWANAN KOLEKTIF TERHADAP
DOMINASI KEKUASAAN DALAM ARC ARLONG PARK
ONE PIECE LIVE ACTION NETFLIX *SEASON 1*
(ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Ilmu
Komunikasi Universitas Bakrie, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial**



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

Disusun oleh :
Zefanya Ayu Valencia
1221003072

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas akhir ini adalah hasil karya sendiri
dan semua sumber, baik yang dikutip, maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Zefanya Ayu Valencia

NIM : 1221003072

Tanda Tangan : 

Tanggal : 04 Agustus 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Zefanya Ayu Valencia
NIM : 1221003072
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Wacana Perlawanan Kolektif Terhadap Dominasi Kekuasaan
dalam Arc Arlong Park *One Piece Live Action* Netflix Season
1 (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial (FEIS), Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Ari Kurnia, S.Ikom, M.Ikom

()

Pembahas 1 : Adek Risma Dedeas, S.S., M.A., M.A

()

Pembahas 2 : Anastasya Andriarti, S.Sos, M.Si

()

Ditetapkan di Jakarta

Tanggal 31 Agustus 2026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, berkat, dan penyertaan-Nya yang tidak pernah berhenti dalam hidup penulis. Berkat-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi berjudul “*Wacana Perlawanan Kolektif Terhadap Dominasi Kekuasaan Dalam Arc Arlong Park One Piece Live Action Netflix Season 1 (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)*” dengan baik dan tepat waktu. Perjalanan tersebut bukanlah sesuatu yang singkat maupun mudah, namun setiap prosesnya menjadi bagian berharga yang membentuk penulis hingga sampai di tahap ini.

Skripsi ini menjadi penutup perjalanan akademik penulis selama menempuh pendidikan Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi di Universitas Bakrie. Lebih dari sekadar tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, skripsi ini juga menjadi saksi atas proses belajar, perjuangan, pertumbuhan, serta berbagai pengalaman yang telah dilalui penulis selama masa perkuliahan. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi penulis, pembaca, serta peneliti selanjutnya, khususnya dalam kajian komunikasi, analisis wacana kritis, representasi perlawanan, dan media audiovisual.

Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa perjalanan ini tidak dilalui seorang diri. Terdapat begitu banyak doa, dukungan, bantuan, perhatian, pengorbanan, serta kasih dari berbagai pihak yang senantiasa menyertai dan menguatkan penulis dalam setiap tahap perjalanan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus

Sumber kekuatan penulis di saat merasa lelah, ragu, dan hampir menyerah, Tuhan selalu menguatkan dan mengingatkan bahwa penulis tidak berjalan sendiri. Firman-Nya selalu menjadi pegangan: “*Janganlah hendaknya kamu khawatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.*”

2. Papa, Mama, dan Rafa

Menjadi rumah bagi penulis, dengan segala cerita, suka, duka, dan dinamika yang menyertainya. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih yang tetap ada, serta kekuatan untuk terus saling menopang di tengah berbagai badai yang datang. Perjalanan ini mengajarkan penulis bahwa keluarga tidak selalu berjalan tanpa luka dan perbedaan, tetapi selalu ada alasan untuk tetap saling menjaga dan menguatkan. Terima kasih karena, di tengah segala jatuh dan bangun, tetap memilih untuk menjadi rumah bagi satu sama lain.

3. Chefli Ginting

Telah hadir menemani penulis, terutama di penghujung perjalanan perkuliahan yang penuh dengan berbagai cerita. Terima kasih atas kesabaran, dukungan, dan kehadiran yang menemani penulis melewati hari-hari yang menyenangkan ataupun melelahkan. Perjalanan kita tidak selalu mudah, namun mengajarkan penulis bahwa kepercayaan-pun dapat terluka, tetapi juga dapat dibangun kembali melalui pengertian, waktu, kemauan untuk berubah dan tetap bertahan.

4. Miss Ari Kurnia, S.I.Kom., M.I.Kom.,

Selaku dosen pembimbing akademik dan skripsi penulis. Terima kasih atas kesabaran, perhatian, dan bimbingan yang membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi. Setiap arahan dan masukan yang diberikan sangat berarti bagi penulis.

5. Para Dosen Penguji,

Tak lupa kepada Dosen Penguji seminar proposal Miss Adek Risma Dedeas, S.S., M.A., M.A., dan Dosen Penguji Sidang Akhir yaitu Mba Anastasya Andriarti, S.Sos, M.Si terimakasih telah memberikan kritik, arahan dan saran yang membangun serta membantu penulis melihat penelitian ini dari sudut pandang yang lebih luas, tepat dan benar.

6. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie,

Sudah menjadi bagian dari perjalanan belajar penulis. Terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan nilai-nilai yang diberikan selama masa perkuliahan.

7. Rekan-rekan Terdekat Penulis,

Kepada Regina Samawati, Sherina Olii, Miranda Jesica, Nazwa Aura, Rachel Ayu, Mutiara Humaira, Kak Valiesca dan Kak Rangga. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan ini. Terima kasih untuk setiap tawa, cerita, dukungan, kebersamaan dan arahan yang membuat proses ini terasa penuh warna.

8. Teman-teman yang Hadir saat Peneliti Sidang Akhir,

Terima kasih kepada *Core Team* CGTS Purna angkatan 2023/2024, Nada, Alia, Syifa, Nadia, dan Pingkan yang telah meluangkan waktu untuk hadir dan memberikan dukungan di salah satu hari yang paling berarti dalam perjalanan akademik penulis.

9. Segenap Staf Universitas Bakrie,

Termasuk BAA, BIMA, petugas keamanan, serta *office boy* dan *office girl*, yang telah membantu menciptakan lingkungan kampus yang nyaman. Hal-hal kecil yang dilakukan sangat berarti dalam mendukung kelancaran perkuliahan penulis.

10. Diri Sendiri

Terakhir, peneliti ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan hingga sampai di titik ini. Perjalanan sejak 2020 hingga saat ini bukanlah perjalanan yang mudah. Terima kasih karena telah sampai sejauh ini. Peneliti percaya, setiap perjalanan memiliki waktunya sendiri dan akan selalu ada episode yang lebih indah dan membahagiakan di masa yang akan datang, *God bless you* Anya!

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, Penulis dengan terbuka menerima segala kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sesuatu yang bermakna, tidak hanya sebagai karya akademik, tetapi juga sebagai bagian dari perjalanan hidup Penulis.

Jakarta, 28 Maret 2026

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zefanya Ayu Valencia
NIM : 1221003072
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Wacana Perlawanan Kolektif Terhadap Dominasi Kekuasaan Dalam Arc
Arlong Park *One Piece Live Action* Netflix Season 1
(Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 04 Agustus 2026

Yang menyatakan



Zefanya Ayu Valencia

**WACANA PERLAWANAN KOLEKTIF TERHADAP
DOMINASI KEKUASAAN DALAM ARC ARLONG PARK
ONE PIECE LIVE ACTION NETFLIX *SEASON 1*
(ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH)**

Zefanya Ayu Valencia

ABSTRAK

Penelitian ini membahas wacana perlawanan kolektif terhadap dominasi kekuasaan dalam Arc Arlong Park pada serial *One Piece Live Action Season 1* Episode 6-8 dengan menggunakan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis dialog pada subtitle bahasa Indonesia, tindakan tokoh, ekspresi, gestur, penggunaan ruang, objek visual, komposisi gambar, dan rangkaian narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dominasi Arlong dikonstruksi melalui ancaman, ideologi superioritas rasial, sistem upeti, eksploitasi pengetahuan Nami, penguasaan ruang, dan perlindungan institusional melalui Kapten Nezumi. Perlawanan kolektif berkembang dari penolakan tersembunyi dan strategi individual menuju pengungkapan pengalaman, permintaan bantuan, pembentukan kepercayaan, identitas bersama, serta pembagian peran. Temuan utama penelitian terletak pada perubahan dari "aku" menjadi "kita", yang menunjukkan pergeseran pengalaman pribadi menjadi pengetahuan dan tanggung jawab bersama. Pada tingkat sosiokultural, pola penguasaan ruang, sumber daya, dan kewenangan dibaca secara kritis dalam kaitannya dengan kondisi Indonesia tahun 2023. Hubungan tersebut menunjukkan kesamaan pada tingkat pola sosial, tanpa menyamakan representasi dalam dunia fiksi dengan peristiwa nyata.

Kata Kunci : Analisis Wacana Kritis, Norman Fairclough, Dominasi Kekuasaan, Perlawanan Kolektif, *One Piece Live Action*

***THE DISCOURSE OF COLLECTIVE RESISTANCE AGAINST
POWER DOMINATION IN THE ARLONG PARK ARC OF ONE
PIECE LIVE ACTION NETFLIX SEASON 1: A CRITICAL
DISCOURSE ANALYSIS USING NORMAN FAIRCLOUGH'S
APPROACH***

Zefanya Ayu Valencia

ABSTRACT

This study examines the discourse of collective resistance to power domination in the Arlong Park Arc of One Piece Live Action Season 1, Episodes 6-8, using Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis. This qualitative study analyzes dialogue in Indonesian subtitles, characters' actions, expressions, gestures, use of space, visual objects, image composition, and narrative sequences. The findings show that Arlong's domination is constructed through threats, an ideology of racial superiority, a tribute system, the exploitation of Nami's knowledge, control over space, and institutional protection through Captain Nezumi. Collective resistance develops from hidden resistance and individual strategies toward the disclosure of experiences, requests for assistance, the formation of trust, shared identity, and the division of roles. The main finding lies in the shift from "I" to "we", which demonstrates the transformation of personal experience into shared knowledge and collective responsibility. At the sociocultural level, patterns of control over space, resources, and authority are critically examined in relation to the social conditions of Indonesia in 2023. This relationship indicates similarities at the level of broader social patterns without equating representations in the fictional world with real-world events.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Norman Fairclough, Power Domination, Collective Resistance, One Piece Live Action*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.4.1 Manfaat Teoritis	17
1.4.2 Manfaat Praktis	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1 Konsep-Konsep yang Relevan.....	20
2.1.1 Wacana dan Analisis Wacana	20
2.1.2 Perlawanan Kolektif.....	23
2.1.3 Dominasi Kekuasaan.....	30
2.1.4 Live Action sebagai Teks Audiovisual dalam Kajian Wacana	34
2.1.5 Netflix sebagai Platform Streaming dan Ruang Distribusi	40
2.1.6 Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough	45
2.2 Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebaruan	53
2.3 Kerangka Berpikir	60
BAB III METODE PENELITIAN	62
3.1 Desain dan Pendekatan	62
3.2 Objek Penelitian	67

3.3	Pengumpulan Data.....	69
3.4	Analisis Data.....	72
3.5	Triangulasi Data.....	78
3.6	Operasionalisasi Konsep atau Isu.....	80
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		88
4.1	Gambaran Konteks Penelitian.....	88
4.1.1	Profil Serial One Piece Live Action Season 1	88
4.1.2	Gambaran Arc Arlong Park sebagai Korpus Penelitian.....	90
4.2	Hasil Analisis dan Pembahasan	92
4.2.1	Kategori Teks	94
4.2.2	Kategori Praktik Diskursif	122
4.2.3	Kategori Praktik Sosiokultural	125
4.3	Sintesis Temuan.....	129
BAB V PENUTUP.....		131
5.1	Kesimpulan	131
5.2	Saran	132
5.2.1	Saran Akademis	132
5.2.2	Saran Praktis	134
DAFTAR PUSTAKA.....		xiv
LAMPIRAN.....		xix

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rekam Jejak Adaptasi Live Action Manga/ Anime.....	1
Tabel 1. 2 Serial Paling Banyak Ditonton di Netflix 2023	6
Tabel 1. 3 Komparasi Tiga Pendekatan Utama Analisis Wacana Kritis.....	9
Tabel 1. 4 Tabel 1. 4 Pemetaan Korpus Awal Penelitian	14
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	53
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Konsep Penelitian.....	84
Tabel 4. 1 Profil Serial One Piece Live Action Season 1.....	89
Tabel 4. 2 Pemetaan Korpus Data Penelitian	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Logo <i>One Piece</i> Karya Eiichiro Oda	3
Gambar 2. 1 Model Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough	46
Gambar 2. 2 Diagram Kerangka Berpikir	61
Gambar 4. 1 Poster One Piece Live Action Season 1	88
Gambar 4. 2 Kode E6-A01	95
Gambar 4. 3 Kode E6-A02	97
Gambar 4. 4 Kode E7-A01	99
Gambar 4. 5 Kode E7-A02	101
Gambar 4. 6 Kode E7-A05	103
Gambar 4. 7 Kode E6-A03	105
Gambar 4. 8 Kode E7-A03	106
Gambar 4. 9 Kode E7-A04	108
Gambar 4. 10 Kode E7-A06	110
Gambar 4. 11 Kode E7-A07	112
Gambar 4. 12 Kode E8-A01	113
Gambar 4. 13 Kode E8-A02	115
Gambar 4. 14 Kode E8-A03	116
Gambar 4. 15 Kode E8-A04	118
Gambar 4. 16 Kode E8-A05	120